Implementasi Terapi Genggam Jari dan Murotal Untuk Menurunkan Nyeri

dan Tingkat Ansietas Pada Pasien Fraktur

Nia Kartikasari
Tahun 2026
Program Studi Diploma III Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Muhammad Sahlan Zama,S.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B
Andi Aridhasari Sudirman,S.Kep.Ns.M.Kes

ABSTRAK

Latar Belakang : Patah tulang adalah salah satu kasus yang dapat menyebabkan nyeri hebat. Nyeri yang dirasakan bisa saja di perkuat oleh rasa cemas atau panik yang rasakan setelah mengalami trauma. Terapi genggam jari dan terapi musik adalah salah satu tindakan non-farmakologis yang dapat di terapkan yang dimana terapi genggam jari dapat mengurangi rasa nyeri dan untuk terapi musik dapat membantu agar lebih rileks dan tetap tenang. **Tujuan Studi Kasus :** Mengetahui efektivitas terapi genggam jari dalam menurunkan nyeri dan terapi musik untuk mengurangi rasa cemas agar meningkatkan kebutuhan aman nyaman pada pasien fraktur. **Metode** : Penelitian dilakukan selama 3 hari dengan frekuensi terapi 2 kali dalam sehari dengan waktu 20 menit dengan 2 pasien fraktur di Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar. Pengukuran untuk Skala nyeri di ukur menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) dan untuk mengukur tingkat kecemasan menggunakan Hamilton Rating Scale (HARS) sebelum dan sesudah terapi dilakukan terapi. **Hasil :** Skor tingkat nyeri dan ansietas responden 1 dan 2 menunjukkan penurunan yang singnifikan hingga mencapai hasil yang memuaskan dengan dibuktikannya skor responden 1 yang awalnya merasakan tingkat nyeri dengan skor 8 (berat) dan ansietas berada pada skor 28 (berat) kini menurun hingga skor nyeri 3 (ringan) dan ansietas 18 (ringan). Pada responden 2 juga menunjukkan penurunan yang signifikan dengan skor nyeri 6 (sedang) dan ansietas 20 (ringan) kini menurun dengan skor nyeri 1 (ringan) dan ansietas 14 (ringan) **Kesimpulan :** Terapi Genggam Jari dan Murotal menunjukkan dapat membantu menurunkan nyeri dan tingkat ansietas pada pasien fraktur. **Saran :** Terapi ini dapat digunakan sebagai terapi pendamping farmakologis.

Kata Kunci : Fraktur, Nyeri, Ansietas, Terapi_Genggam_Jari, Terapi_Musik,Terapi_Non-Farmakologis.